

## ABSTRAK

Uswatun Hasanah, 21382042147, *Praktik Filantropi Islam di Baitul Maal KSPPS NURI Jatim Perspektif Masalah*. Skripsi, Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Harisah. S.E,S.y, M.Sy.

**Kata Kunci:** Praktik, Filantropi Islam, Baitul Maal NURI, Masalah

Masalah kemiskinan rupanya masih menjadi perbincangan yang hangat, terutama di Negara berkembang, termasuk Indonesia. Indonesia dengan Negara mayoritas penduduknya Islam seharusnya mampu mengatasi masalah kemiskinan tersebut dengan solusi yang ditawarkan oleh Islam, yaitu dengan memaksimalkan praktik filantropi Islam. Filantropi islam merupakan solusi alternative untuk mengatasi masalah kemiskinan yang mengakibatkan ketidaksetaraan sosial di masyarakat. Filantropi Islam hadir dengan 4 aspek yaitu zakat, infaq/ sedekah dan wakaf. Ke-empat aspek tersebut sama-sama berorientasi pada kemaslahatan masyarakat dengan penerapan ekonomi berkeadilan.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana praktik filantropi Islam di Baitul Maal NURI Jatim, *kedua*, bagaimana perspektif masalah terhadap praktik filantropi Islam di Baitul Maal KSPPS NURI Jatim. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Penelitian ini disetujui untuk dilakukan oleh pihak KSPPS NURI Jatim pada tanggal 14 Mei 2024.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*: praktik filantropi Islam di Baitul Maal NURI Jatim meliputi penghimpunan dan pendistribusian ZISWAF. Sumber dana zakat di Baitul Maal NURI Jatim yaitu ada 3 yakni zakat KSPPS NURI Jatim, zakat maal dan zakat fitrah. Sedangkan untuk penghimpunan dana infaq/ sedekah & wakaf yaitu dilakukan dengan Penyebaran kencleng sedekah/infaq dan wakaf, melalui anggota KSPPS NURI di berbagai kantor cabang yang bersedia menjadi donatur Baitul Maal NURI, penggalangan dana secara door to door & melalui media sosial dserta bagi hasil dari simpanan anggota KSPPS NURI JATIM sebesar 0,05% pertahun. Untuk penyaluran dana zakat ada 9 program yang dijalankan yakni rumah berkah, gerobak kita, kambing berkah, SAJADA (Santunan Janda Duda), BAYATI (Basmatul Yatim), MASKIN (Minhatu Lil Masakin), BHS (Biaya Harian Santri), peduli korban bencana dan takjil ramadhan. Untuk dana infaq/ sedekah disalurkan melalui 4 program (jum'at berkah, tali asih, sedekah air bersih dan satuan kematian), sedangkan untuk penyaluran dana wakaf difokuskan pada dua program yaitu wakaf sumur bor dan ALBADA (Adawatul Ibadah). *Kedua*, hasil analisa yang peneliti lakukan dengan perspektif masalah menunjukkan bahwa praktik filantropi Islam di Baitul Maal NURI Jatim termasuk pada masalah hajjiah, karena semua program yang ada di Baitul Maal NURI dari ketiga aspek tersebut membantu masyarakat dalam meringankan atau bahkan mempertahankan kebutuhan primernya.

## ABSTRACT

Uswatun Hasanah, 21382042147, *Islamic Philanthropy Practices in Baitul Maal KSPPS NURI East Java from the Maslahah Perspective*. Thesis, Sharia Economic Law Study Program, Faculty of Sharia, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Harisah. S.ES.y, M.Sy.

**Keywords:** Practice, Islamic Philanthropy, Baitul Maal NURI, Maslahah

The problem of poverty is apparently still a hot topic, especially in developing countries, including Indonesia. Indonesia, with a majority Muslim population, should be able to overcome the problem of poverty with the solution offered by Islam, namely by maximizing the practice of Islamic philanthropy. Islamic philanthropy is an alternative solution to overcome the problem of poverty which results in social inequality in society. Islamic philanthropy comes with 4 aspects, namely zakat, infaq, alms and waqf. All four aspects are equally oriented towards the welfare of society with the implementation of a just economy.

Based on this, there are two research focuses that are the main studies in this study, namely: first, how is the practice of Islamic philanthropy in Baitul Maal NURI East Java, second, what is the perspective of maslahah on the practice of Islamic philanthropy in Baitul Maal KSPPS NURI East Java. This study uses an empirical legal research type with a legal sociology approach. This research was approved to be carried out by KSPPS NURI East Java on May 14, 2024.

The results of the study show that: First: the practice of Islamic philanthropy in Baitul Maal NURI East Java includes the collection and distribution of ZISWAF. The sources of zakat funds in Baitul Maal NURI East Java are 3, namely zakat KSPPS NURI East Java, zakat maal and zakat fitrah. While for the collection of infaq/alms & waqf funds, it is done by distributing alms/infaq and waqf cans, through KSPPS NURI members in various branch offices who are willing to become Baitul Maal NURI donors, door-to-door fundraising & through social media and profit sharing from savings of KSPPS NURI East Java members of 0.05% per year. For the distribution of zakat funds, there are 9 programs that are run, namely the blessed house, our cart, blessed goat, SAJADA (Widow and Widower Assistance), BAYATI (Basmatul Yatim), MASKIN (Minhatu Lil Masakin), BHS (Daily Costs for Students), care for disaster victims and Ramadan takjil. For infaq/alms funds, they are distributed through 4 programs (blessed Friday, compassionate rope, clean water alms and death compensation), while for the distribution of waqf funds, it is focused on two programs, namely the well drilling waqf and ALBADA (Adawatul Ibadah). Second, the results of the analysis conducted by the researcher with a maslahah perspective show that the practice of Islamic philanthropy at Baitul Maal NURI East Java is included in the maslahah hajjiah, because all programs at Baitul Maal NURI from these three aspects help the community in alleviating or even maintaining their primary needs.